

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMP N 1 Bayang  
**Kelas/Semester** : IX/ Genap  
**Materi Pokok** : Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan  
**Sub Materi** : Mengidentifikasi Pengertian Toleransi dan Menghargai Perbedaan  
**Pembelajaran ke** : I (satu)  
**Alokasi Waktu** : 10 Menit

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN :**

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* yang dipadukan dengan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik dapat 3.13 Mendeskripsikan pengertian Toleransi dan 4.13 Menunjukkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menumbuhkan sikap rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri, pantang menyerah, responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Pertemuan 1**

**Indikator Pencapaian Kompetensi:**

3.13.1 Mengidentifikasi pengertian toleransi

4.13.1 Menunjukkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari

1. Pertemuan Ke-1 (10 menit )	Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<b>2 menit</b>
<b>Guru :</b> <b>Orientasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li><li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li><li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li></ul> <b>Apersepsi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya,</li><li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li><li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li></ul> <b>Motivasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li><li>• Apabila <i>materi/tema/ projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Damaikan Negeri Dengan Toleransi</i></li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Pembagian kelompok belajar</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>		
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Damaikan Negeri Dengan Toleransi</i> dengan cara :</li> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa.</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Damaikan Negeri Dengan Toleransi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tempat-tempat ibadah</i></li> </ul> </li> </ul> </li> </ul> </li> </ul> <div data-bbox="635 1010 1050 1420" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;"><i>Gambar 13.1</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tokoh-tokoh agama</i></li> </ul> <div data-bbox="639 1509 1054 1919" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;"><i>Gambar 13.2</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Perbedaan dan keragaman di bumi Nusantara adalah anugerah yang tak ternilai harganya</i></li> </ul>	<b>6 menit</b>



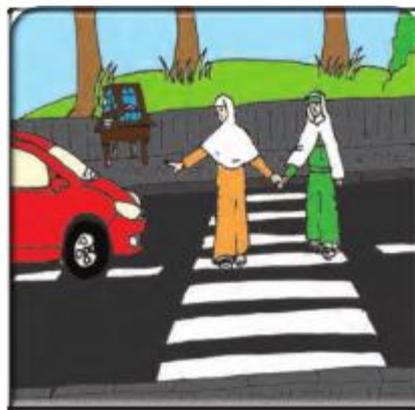
**Gambar 13.3**

❖ **Mengamati**

➤ Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini

○ Pengertian toleransi

• Gambar 13.4



○ Sikap Toleransi Dalam Kehidupan Sehari-Hari

• Gambar 13.5 menghargai dan menghormati tamu meskipun berbeda agama



❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),

➤ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

○ Dialog Islami



*Gambar 13.6*

○ *Saat jam pelajaran berlangsung..*

Sofia : Bu Fitri, saya mau bertanya.

Bu Fitri : Silakan, Sofia.

Sofia : Apa hukumannya jika seorang muslim ikut merayakan ulang tahun

teman yang kebetulan pemeluk agama lain?

Bu Fitri : Pertanyaanmu bagus, Sofia. Hukumannya boleh alias tidak

dilarang dan juga tidak di haruskan

Sofia : Mengapa boleh, Bu Fitri. Bukankah mereka beda agama dengan

kita?

Bu Fitri : Ya, itu bagian dari menghargai dan toleransi. Islam memang

mengajarkan toleransi

Hamid : Oh, begitu ya bu. Jadi kalau ikut merayakan hari raya orang

nonmuslim juga boleh, Bu?

Bu Fitri : Hmm.. Kalau yang itu tidak boleh, Hamid

Hamid : Mengapa, Bu? Bukankah sama-sama merayakan, Bu?

Bu Fitri : Kalau perayaan ulang tahun itu kan masalah social, hubungan

dengan sesama. Sebaliknya, kalau perayaan hari raya itu sudah menyangkut masalah ritual atau ibadah. Dalam hal ibadah kita tidak boleh saling mencampuri, namun harus tetap saling menghargai

Hamid : Terima kasih, Bu Fitri. Saya jadi mengerti sekarang

❖ **Mendengar**

➤ *Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan*

○ *Damaikan Negeri Dengan Toleransi*

❖ **Menyimak,**

➤ *Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :*

○ *Damaikan Negeri Dengan Toleransi*

- *Suatu ketika orang-orang kafir Mekah menawarkan toleransi kepada Rasulullah Saw. Simaklah kisah berikut ini*

Beberapa tokoh kaum kafir di Mekah seperti Aswad bin Abdul Muttalib, Umayyah bin Khalaf, dan Al-Walid bin Al-Mughirah datang menemui Rasulullah saw. menawarkan kompromi dalam hal ibadah. Mereka mengusulkan agar Nabi saw. dan umat Islam mengikuti agama mereka dan mereka pun akan mengikuti agama Islam. Mereka berkata: "Wahai Muhammad, bagaimana jika kami menyembah Tuhanmu selama setahun dan kamu juga menyembah Tuhan kami selama setahun. Jika agamamu benar kami mendapat keuntungan, dan jika agama kami yang benar, kamu juga tentu memperoleh keuntungan." Rasulullah saw. dengan tegas menjawab: "Aku berlindung kepada Allah agar tidak tergolong orang-orang yang bersikap dan berperilaku syirik atau menyekutukan Allah."

Untuk mempertegas penolakan Rasulullah saw. tersebut, Allah Swt. menurunkan surat *al-Kāfirūn*. Setelah Rasulullah saw. menerima wahyu surat *al-Kāfirūn*, beliau mendatangi tokoh-tokoh kafir Mekah. Di tengah-tengah kerumunan orang-orang kafir yang sedang berkumpul di Masjidil Haram, Rasulullah saw. membacakan Q.S. *al-Kāfirūn* ayat 1-6 dengan mantap dan lantang.

Terjemah Q.S. *al-Kāfirūn* adalah sebagai berikut:

- (1) Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!
- (2) aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,
- (3) dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,
- (4) dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
- (5) dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.
- (6) Untukmu agamamu, dan untukku agamaku."

Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang :
  - *Damaikan Negeri Dengan Toleransi* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :
    - *Jelaskan pengertian toleransi?*
    - *Jelaskan apa yang maksud "umat Islam bagaikan satu tubuh?"*
    - *Jelaskan bagaimana menerapkan toleransi kepada sesama muslim?*
    - *Jelaskan bagaimana menerapkan toleransi kepada nonmuslim?*
    - *Sebutkan dua contoh pelaksanaan toleransi di zaman Rasulullah saw.?*

Data collection (pengumpulan data)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- ❖ **Mengamati obyek/kejadian,**
  - *Damaikan Negeri Dengan Toleransi*
- ❖ **Mengumpulkan informasi**
  - *Damaikan Negeri Dengan Toleransi*
    - *Pengertian Toleransi*
      - *Toleransi dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah Tasamuh. Secara bahasa toleransi berarti tenggang rasa.*

*Secara istilah, toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati perbedaan antar semua manusia. Allah Swt. Menciptakan manusia berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut bisa menjadi kekuatan jika di pandang secara positif. Sebaliknya perbedaan bisa memicu konflik jika di pandang secara negatif.*

○ *Sikap Toleransi Dalam Kehidupan Sehari-Hari*

- *Dalam sehari-hari toleransi dapat di wujudkan dengan sikap-sikap sebagai berikut.*
  - a. *Bergaul dengan semua teman tanpa membedakan agamanya.*
  - b. *Menghargai dan menghormati perayaan hari besar keagamaan umat lain*
  - c. *Tidak menghina dan menjelek-jelekkan ajaran agama lain.*
  - d. *Memberikan kesempatan kepada teman nonmuslim untuk berdoa sesuai agamanya masing-masing.*
  - e. *Memberikan kesempatan untuk melaksana-kan ibadah bagi nonmuslim.*
  - f. *Memberikan rasa aman kepada umat lain yang sedang ber- ibadah.*
  - g. *Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.*
  - h. *Mengadakan silaturahmi dengan tetangga yang berbeda agama.*
  - i. *Menolong tetangga beda agama yang sedang kesusahan.*
- *Contoh nyata pelaksanaan toleransi*

### **Indahnya Toleransi Beragama di Kompleks Puja Mandala Bali**

Konflik antarumat beragama atau pun umat se-agama di sejumlah daerah memunculkan tanda tanya besar tentang seberapa kuatkah toleransi di Tanah Air saat ini.

Di Bali, kokohnya toleransi itu salah satunya tercermin dari berdirinya lima rumah ibadah yang saling berdampingan di kompleks Puja Mandala, Nusa Dua, Kuta Selatan, Badung.

Di kompleks seluas 2 hektar ini, sejak belasan tahun silam telah berdiri Masjid Ibnu Batutah, Gereja Katolik Bunda Maria Segala Bangsa, Gereja Kristen Protestan Bukit Doa, Pura Jagat Natha dan Vihara Budhina Guna.

Terletak di Jalan Siligita Nusa Dua, lima rumah ibadah itu lokasinya saling bersebelahan penuh dengan nuansa keharmonisan. "Ini menjadi miniatur kerukunan antarumat beragama," kata Camat Kuta Selatan Wayan Puja.

Dia menuturkan, kompleks Puja Mandala bantuan PT BTDC (Bali Tourism Development Centre) itu awalnya dibangun sebagai sarana beribadah wisatawan yang berlibur di kawasan Nusa Dua.

Seiring perjalanan waktu, Puja Mandala kini menjadi simbol toleransi antarumat beragama di Bali. "Meskipun di Bali mayoritas pemeluk Hindu, Bali menjunjung tinggi toleransi," tegas Puja. Bahkan setiap musim liburan tiba, kompleks Puja Mandala menjadi tujuan wisata religi. Utamanya dari wisatawan domestik, namun tak sedikit juga wisatawan asing. Selain bisa menikmati pesona toleransi dalam satu lokasi, dari dataran tinggi ini juga wisatawan juga bisa menyaksikan keindahan kawasan Nusa Dua. Sebelum beranjak meninggalkan kompleks ini, wisatawan pun tak lupa berfoto dengan latar belakang lima rumah ibadah. "Sungguh luar biasa ketika bisa menyempatkan diri beribadah di kompleks ini," ujar Yulia Astuti, wisatawan asal Bandung.

Sumber: [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com)

- *Toleransi Dan Kedamaian Negeri*
  - *Toleransi antar umat beragama di Indonesia sudah berjalan baik dan perlu terus di jaga. Penduduk Indonesia sudah terbiasa dengan perbedaan agama dan keyakinan diantara mereka. Meski harus diakui masih ada kasus-kasus kecil akibat salah paham di antara warga Negara. Namun kehidupan beragama di Indonesia sudah mencerminkan toleransi yang tinggi.*

### **Presiden Jerman Puji Kerukunan Beragama Indonesia**

Presiden Jerman, Christian Wulff memuji kerukunan antarumat beragama yang terjalin di Indonesia, sebagai negara dengan penganut agama Islam terbesar di dunia.

"Indonesia adalah salah satu negara yang berkembang dengan baik, negara dengan mayoritas muslim terbanyak di dunia, namun perspektif demokrasi yang memungkinkan terjadinya kesejahteraan," ujar Wulff dalam kuliah umumnya di Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat.

Wulff setuju dengan sistem demokrasi di Indonesia yang tidak menyamaratakan keyakinan setiap orang. Menurutnya setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk menentukan keyakinannya. Pandangan demokrasi serupa juga diterapkan di Jerman.

"Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia bukanlah negara Islam, sebaliknya Jerman, dengan penduduk Kristen yang banyak juga bukanlah negara Kristen. Islam, dengan jumlah penduduk



Gambar 8.11. Christian Wulff  
Sumber: [www.dmsg.de](http://www.dmsg.de)

4 juta pemeluknya sudah menjadi bagian dari Jerman. Di Jerman, semua orang bisa memilih agama dan bisa melaksanakan praktik-praktik keagamaan seperti layaknya di Indonesia," jelas Wulf.

Para pemeluk agama yang berbeda, lanjut dia, tidak hanya hidup bersampingan dalam masyarakat, tetapi hidup bersama-sama dalam satu masyarakat. "Satu hal yang membuat saya kagum adalah Indonesia menjadi negara yang memiliki peranan yang sangat penting dalam hal memimpin dan membangun ASEAN," imbuhnya.

Sumber: [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id)

- *Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia telah menempatkan diri sebagai contoh-contoh bagi bangsa-bangsa lain tentang pelaksanaan toleransi beragama. Undang-Undang Dasar 1945 menjamin hak setiap warga Negara untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Di samping hak beragama, kita juga punya kewajiban untuk menghargai dan menghormati umat agama lain*

❖ **Membaca sumber lain selain buku teks,**

- *Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang*
  - *Damaikan Negeri Dengan Toleransi*

❖ **Aktivitas**

- *Damaikan Negeri Dengan Toleransi*
  - *Pengertian Toleransi*

**Aktivitas Siswa 1:**

Amati dan cermatilah Gambar 8.6, Gambar 8.7 dan Gambar 8.8 kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

- *Sikap Toleransi Dalam Kehidupan Sehari-Hari*

**Aktivitas Siswa 2:**

- Membaca materi "Sikap Toleransi dalam Kehidupan Sehari-Hari"!
- Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata pelaksanaan toleransi dalam kehidupan sehari-hari!
- Mempresentasikan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi

- *Toleransi Dan Kedamaian Negeri*

**Aktivitas Siswa 3:**

- Membaca dan menyimak isi berita di bawah ini.
- Secara berkelompok berdiskusi mengenai isi berita tersebut, kemudian membuat tanggapan, komentar atau analisis.
- Mempresentasikan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

#### Aktivitas Siswa 4:

- Membaca kisah teladan berikut.
- Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
- Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

### Toleransi Hasan Al-Basri yang Bertetangga dengan Seorang Nasrani

Kekaguman para sahabat dan murid-muridnya tak menggetarkan pribadi Hasan Al-Basri untuk tetap hidup penuh kesederhanaan. Di rumah susun yang tidak terlalu besar ia tinggal bersama istri tercinta. Di bagian atas adalah tempat tinggal seorang Nasrani. Kehidupan berumah tangga dan bertetangga mengalir tenang dan harmonis meski diliputi kekurangan menurut ukuran duniawi.

Di dalam kamar Hasan Al-Basri selalu terlihat ember kecil penampung tetesan air dari atap kamarnya. Istrinya memang sengaja memasangnya atas permintaan Hasan Al-Basri agar tetesan tak meluber. Hasan Al-Basri rutin mengganti ember itu tiap kali penuh dan sesekali mengelap sisa percikan yang sempat membasahi ubin. Hasan Al-Basri tak pernah berniat memperbaiki atap itu. "Kita tak boleh mengusik tetangga," dalihnya. Jika dirunut, atap kamar Hasan Al-Basri tak lain merupakan ubin kamar mandi seorang Nasrani, tetangganya. Karena ada kerusakan, air kencing dan kotoran merembes ke dalam kamar Sang Imam tanpa mengikuti saluran yang tersedia.



Gambar 8.12. Hasan Al-Basri  
Sumber: akhsetyo.files.wordpress.com

Tetangga Nasrani itu tak bereaksi apa-apa tentang kejadian ini karena Hasan Al-Basri sendiri belum pernah mengabarkannya. Hingga suatu ketika si tetangga menjenguk Hasan Al-Basri yang tengah sakit dan menyaksikan sendiri cairan najis kamar mandinya menimpa ruangan Hasan Al-Basri. "Imam, sejak kapan engkau bersabar dengan semua ini," tetangga Nasrani tampak menyesal. Hasan Al-Basri hanya terdiam memandang, sambil melempar senyum pendek. Merasa tak ada jawaban tetangga Nasrani pun setengah mendesak. "Tolong katakan dengan jujur, wahai Imam. Ini demi melegakan hati kami." Dengan suara berat Hasan Al-Basri pun menimpali, "Dua puluh tahun yang lalu." "Lantas mengapa engkau tidak memberitahuku?" "Memuliakan tetangga adalah hal yang wajib. Nabi kami mengajarkan, 'Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka muliakanlah tetangga'. Anda adalah tetangga saya," tukasnya lirih. Tetangga Nasrani itu seketika mengucapkan dua kalimat syahadat.

Sumber: [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id)

#### ❖ Saling tukar informasi tentang :

➤ *Damaikan Negeri Dengan Toleransi*

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan

	<p>sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Damaikan Negeri Dengan Toleransi</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ <b>Pesertadidik</b> mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Damaikan Negeri Dengan Toleransi</i></li> </ul> </li> </ul>	
Verification (pembuktian )	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Damaikan Negeri Dengan Toleransi</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Damaikan Negeri Dengan Toleransi</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Damaikan Negeri Dengan Toleransi</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>		<b>2</b>

<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan proyek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>	<b>menit</b>
---	--------------

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

#### 1. Teknik Penilaian: (terlampir)

- a) Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan  
 Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis  
 Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik dan portofolio

#### 2. Bentuk Penilaian :

1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
2. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
3. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
4. Proyek : lembar tugas proyek dan pedoman penilaian

#### 3. Instrumen Penilaian (terlampir)

#### 4. Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- Apabila tes remedial telah dilakukan namun peserta didik belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

#### 5. Pengayaan

- Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
  - + Siswa yang mencapai nilai  $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$  diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
  - + Siswa yang mencapai nilai  $n > n(\text{maksimum})$  diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui  
Kepala SMP N 1 Bayang

Koto Berapak, Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran PAI

**IRMAN A., S.Pd**  
NIP. 19740717 199903 1 003

**RIKKO RINALDI MAHMUR, M.Pd.I**  
NIP. 19780528 200501 1 005

# LAMPIRAN PENILAIAN

## 1. PENILAIAN SIKAP

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMP N 1 BAYANG

Tahun pelajaran : 2021/2022

Kelas/Semester : IX / Semester I

Mata Pelajaran : PAI

### JURNAL

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

### Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek penilain					Nilai	Prediket	Deskripsi Dalam Rapor
		Jujur	Disiplin	Kerja sama	Spritual	Tanggung jawab			
1									
2									
3	Dst....								

**Pedoman penilaian Sikap :**

### **Sikap yang dinilai**

1. Jujur, dengan aspek penilaian :
  - a. Tidak menyalin hasil kerja kelompok lain.
  - b. Tidak menyalin pekerjaan rumah teman
2. Disiplin, dengan aspek penilaian :
  - a. Sudah hadir dalam kelas saat guru memasuki ruangan
  - b. Meminta izin ketika mau keluar kelas.
3. Kerja sama, dengan aspek penilaian :
  - a. Aktif diskusi dalam kelompok
  - b. Terlibat saat presentasi hasil diskusi
4. Spritual
  - a. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
  - b. Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan
  - c. Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi
5. Tanggung jawab
  - a. Melaksanakan tugas individu dengan baik
  - b. Mengembalikan barang yang dipinjam
  - c. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

### **Pedoman rubrik penskoran**

Skor	Kriteria	Nilai	Prediket
4	Selalu	91 – 100	Sangat Baik (SB)
3	Sering	81 – 90	Baik (B)
2	Kadang-kadang	75 – 80	Cukup (C)
1	Tidak pernah	< 75	Kurang (K)

### Lampiran 1: Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	3.2.1 Menjelaskan Q.S. Al-Hujurat (49): 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadist terkait.	Tulislah Q.S. Al-Hujurat (49): 13?
2	3.2.2 Menjelaskan arti Q.S. Al-Hujurat (49): 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadist terkait.	Tulislah arti Q.S. Al-Hujurat (49): 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan?
3	3.2.3. Menyebutkan makna yang terkandung dalam Q.S. Al-Hujurat (49): 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadist terkait.	Apa makna yang terkandung dalam Q.S. Al-Hujurat (49): 13 tersebut?
4	Dst...	

Pedoman perskoran:...

No.	Butir Instrumen	Skor
1.	Tulislah Q.S. Al-Hujurat (49): 13?	20
2.	Tulislah arti Q.S. Al-Hujurat (49): 13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan?	20
3.	Apa makna yang terkandung dalam Q.S. Al-Hujurat (49): 13 tersebut?	20
4	Dst...	
Jumlah Skor		100

### Instrumen Penilaian (Aspek Keterampilan)

Kisi-kisi:

NO	Indikator	Butir Instrumen
1	14.4. Menunjukkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik menunjukkan contoh sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari
2	14.4. Menunjukkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik menunjukkan hubungan antara toleransi dengan kedamaian negeri dalam kehidupan sehari-hari

Nama Kelompok :  
Anggota :  
Kelas :  
Nama Produk :

No	Aspek	Skor		
		1	2	3
1	Perencanaan			
	a.Persiapan			
	b.Rumusan judul rancangan			
2	Tahapan proses pembuatan			
	a.Persiapan alat dan bahan			
	b.analisis konteks			
	c.Kerjasama kelompok			
3	Tahap akhir			
	a.Bentuk rancangan			
	b.Inovasi			
	c.Kreatifitas			
<b>Skor Perolehan</b>				

Keterangan penilaian:

1=cukup baik    2=baik    3=sangat baik

Mengetahui  
Kepala SMP N 1 Bayang

Koto Berapak, Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran PAI

**IRMAN A., S.Pd**  
NIP. 19740717 199903 1 003

**RIKKO RINALDI MAHMUR, M.Pd.I**  
NIP. 19780528 200501 1 005